

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SYSTEM APPLICATIONS AND
PRODUCTS IN DATA PROCESSING (SAP) TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PUPUK ISKANDAR MUDA**

Mulia Andirfa¹

Hikalmi²

Neo Agustina³

^{1,2,3}Dosen Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id

hikalmi@stie-lhokseumawe.ac.id

neo@stie-lhokseumawe.ac.id

Abstrak: *System Application and Product in Data Processing* ada PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe merupakan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang sangat penting peranannya dalam sebuah perusahaan, *enterprise resource planning* dengan menggunakan *software system application and product in data processing*. Perusahaan manufaktur yang mampu meningkatkan efisiensi dari sistem informasi akuntansi dengan dengan baik akan menghasilkan kinerja manajerial yang baik. *System application and product in data processing* pada bulan april tahun 2016 hasil evaluasi kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dilihat dari indikator menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan. Hal ini tergambar dari laporan key performance indikator tahun 2015 sebesar 81,45% dan terjadi peningkatan di tahun 2016 sebesar 91,18% sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 75,17%. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, kuantitatif berbentuk asosiatif, dengan menggunakan data primer, Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan metode random sampling dengan objek 55 orang karyawan pada PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *system application and product in data processing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Pupuk Iskandar Muda dan nilai koefisien determinansi R^2 menunjukkan bahwa kinerja manajerial di pengaruhi oleh *system applications and product in data processing*. Hasil juga menunjukkan peningkatan pada *system application and product in data processing* dan di ikuti dengan peningkatan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *System Applications and Product in Data Processing, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial.*

Abstract: *System Application and Product in Data Processing* at PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe is the use of accounting information technology which has a very important role in a company, *enterprise resource planning* using *system application software and products in data processing*. Manufacturing companies that are able to improve the efficiency of the accounting information system properly will produce good managerial performance. *System application and product in data processing* in April 2016 the results of the performance evaluation of PT Pupuk Iskandar Muda seen from the indicators showed an increase and decrease. This is reflected in the report on key performance indicators in 2015 of 81.45% and an increase in 2016 of 91.18% while in 2017 it decreased by 75.17%. This study uses a descriptive approach, quantitative in the form of associative, using primary data. The sampling technique is probability sampling with random sampling method with 55 employees at PT Pupuk Iskandar Muda as the object. The results showed that the use of *system application and product in data processing* had a positive and significant effect on managerial performance at PT Pupuk Iskandar Muda and the value of the determinant coefficient R^2 indicated that managerial performance was influenced by *system applications and products in data processing*. The results also showed an increase in the *system application and product in data processing* and was followed by an increase in managerial performance.

Keywords: *System Applications and Products in Data Processing, Accounting Information System, Managerial Performance.*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan pesat, salah satu perkembangan yang telah maju pesat adalah dibidang teknologi dan informasi. Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi akuntansi secara signifikan dapat memberi banyak kemudahan di berbagai aspek kehidupan manusia. Sebelum berkembangnya teknologi informasi akuntansi yang signifikan, banyak proses dan kegiatan dilakukan secara manual dengan tingkatan akurasi yang cukup rendah dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* dengan baik oleh pembisnis guna meningkatkan kerja perusahaan. *Benefit Enterprise Resource Planning* bagi perusahaan di dapatkan dengan adanya operasional perusahaan berdasarkan penggunaan *Enterprise Resource Planning* maka tercipta keteraturan bisnis perusahaan yang akan berdampak pada strategi bisnis perusahaan. *Benefit Enterprise Resource Planning* berdampak pada integrasi proses pada perusahaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan (Leon, 2005) *Software Enterprise Resource Planning* yang di gunakan yaitu *software System Application and Products in data Processing*, software ini merupakan produk buatan Jerman dan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* yang menguasai dunia karena memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi bisnis memiliki area bisnis tertentu. Maka diharapkan dengan di implementasikan *System Enterprise Resource Planning, System Application and Product in data Processing* kinerja karyawan dapat meningkat. Menurut Moeheriono (2010) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Enterprise Resource Planning dimana salah satu softwrenya adalah *System Application and product in data Processing, System Application and Product in data Processing* adalah suatu *software* yang di kembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. *System Application and Product in data Processing* merupakan *Software Enterprise Resource Planning*, yaitu suatu *tools IT* dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

PT Pupuk Iskandar Muda merupakan salah satu perusahaan manufaktur di provinsi Aceh yang telah menggunakan *software Sistem. System Application and Product in data Processing* pada bulan April 2016 hasil evaluasi kinerja PT Pupuk Iskandar Muda di lihat dari indikator menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan. Hal ini tergambar dari laporan *Key Performance Indikator* tahun 2015 sebesar 81,45% dan terjadi peningkatan di tahun 2016 sebesar 91,18% sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 75,17%. Dari hasil wawancara awal di lapangan menunjukkan bahwa penurunan *Key Performance Indicator* tahun 2017 di sebabkan oleh pasokan bahan baku gas yang tidak lancar (Sahari, 2017).

Laporan kinerja manajerial PT Pupuk Iskandar Muda dapat di lihat dari hasil Penilaian tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Evaluasi Penilaian *Key Performance Indicator*

Laporan Kinerja Manajerial PT Pupuk Iskandar Muda	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Hasil evaluasi penilaian <i>Key Performance Indicator</i> PT Pupuk Iskandar Muda	81,45%	91,18%	75, 17%

Sumber : PT PIM

Penelitian terdahulu mengenai *System Application and Product in data Processing* Annisa (2017) menyatakan kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi, sistem informasi aplikasi *System Application and Product in data Processing* terhadap kepuasan pengguna dan kinerja individu di kantor pusat PT Pupuk Kalimantan Timur berdampak positif, hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone (2003).

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Budi Firman Nias (2015) menyebutkan *System Application and Product in data Processing* dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Asia Paperindo Perkasa, berdasarkan hasil analisa uji deskripsif, *System Application and Product in data Processing* di kategorikan baik bagi karyawan PT Asia Paperindo Perkasa, dapat di simpulkan dari pernyataan yang paling tinggi. *System Application and Product in data Processing* membantu dalam pekerjaan karyawan, artinya *System Application and Product in data Processing* membuat karyawan lebih cepat dalam mengerjakan pekerjaannya.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini mempengaruhi terhadap kinerja manajerial studi pada PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan khusus penggunaan *system application and product in data processing* untuk mengetahui pengaruh *penggunaan system application and product in data processing* pada perusahaan, memberikan dampak pada kinerja perusahaan. Perkembangan teknologi informasi saat ini agar perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang menuntut perusahaan supaya bergerak cepat dan bahkan dapat menciptakan keunggulan *competitive* dibanding perusahaan lain, untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut tentu saja di butuhkan kerja sama dari pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dengan sistem informasi ini seperti *system application and product in data processing*, dengan adanya *software system application and product in data processing* dalam menyelesaikan pekerjaan pengimputan data karyawan, data barang, pembuatan laporan-laporan dan pekerjaan lainnya dapat dilakukan cepat dan akurat.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

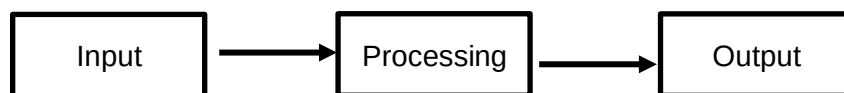
System Application and Product in data Processing.

System Application and Product in data Processing adalah suatu *software* yang di kembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. *System Application and Product in data Processing* merupakan *software Enterprise Resource Planning*, yaitu suatu *tools IT* dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. *System Application and Product in data Processing* terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu di lakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya, semua modul aplikasi di *System Application and Product in data Processing* dapat bekerja secara integrasi/terhubung yang satu dengan lainnya (Agus, 2013).

Berdasarkan modul SKI *project* Pupuk Indonesia Holding Company (2014), pada *System Application and Product in data Processing* yang digunakan pada PT Pupuk Iskandar Muda adalah:

1. Modul *Controlling* (CO) digunakan untuk manajemen keuangan/Akuntansi.
2. Modul *Financial Accounting* (FA) menyimpan transaksi dalam catatan buku besar, juga menghasilkan pernyataan untuk kegunaan laporan, keuangan eksternal.
3. Modul *Material Management* (MM) yaitu aktivitas terkait dengan pengadaan, pergudangan.
4. Modul *Production Planning* (PP) yaitu perencanaan produksi.
5. Modul *Plant Maintenance* (PM) yaitu pemeliharaan.
6. Modul *Human Capital Management* (HCM) yaitu Administrasi Personalia, Manajemen Organisasi, manajemen waktu, dan manajemen *travel, recruitment training, benefit dan compensation, payroll*.
7. Modul *Sales and Distribution* (SD) yaitu penjualan dan Distribusi.
8. Modul *Business Planning and Consolidation* (BPC) yaitu perencanaan anggaran dan konsolidasi.
9. Modul *Quality Management* (QM) yaitu manajemen kualitas, inspeksi.

Menurut Husda (2012) pengolahan data (*data processing*) adalah proses perhitungan informasi data input menjadi informasi data input menjadi yang mudah di mengerti. Suatu proses pengolahan data terdiri dari tiga tahapan dasar yang di sebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*) yaitu *input processing* dan *output*.



Gambar Siklus Pengolahan Data

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah suatu hasil kerja yang di capai seseorang dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang pengukuran kinerja manajerial di adopsi dari pertanyaan yang dikembangkan meliputi:

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya di laksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah di tetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah di lakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi yang di kaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan menyesuaikan program yang akan di jalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang di lakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah di buat, dan di tujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil

kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat di ambil keputusan yang di perlukan.

5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang di amati dan di laporkan.
6. *Staffing*, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
7. Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Konsep atau pengertian kinerja menurut Kurniawan (2012), menyatakan kinerja merupakan tingkat keberhasilan karyawan atas apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain motivasi, kemampuan, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, pelatihan, minat, sikap, kepribadian, kondisi fisik dan berbagai jenis kebutuhan manusia lainnya baik biologis, sosial dan egoistik.

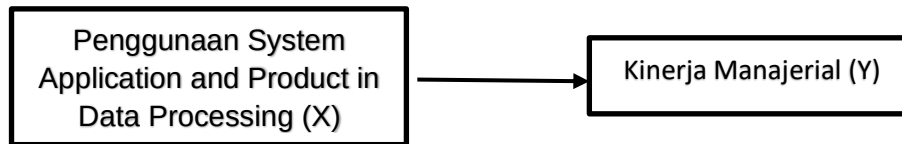
Sedangkan konsep menurut Murti (2013) kinerja adalah hasil atas apa yang di lakukan karyawan, seberapa banyak kontribusi karyawan tersebut terhadap perusahaan dan kemampuan karyawan tersebut dalam menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kemampuan dan motivasi, kemampuan terdiri dari *IQ* dan *knowledge*, Sedangkan motivasi terbentuk saat karyawan menghadapi situasi kerja berupa sesuatu yang menggerakkan karyawan tersebut agar mencapai tujuan perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penerapan *System Application and Product in data Processing* terhadap kinerja manajerial, Konsep *Enterprise Resource Planning* menurut Suryalena (2013) sistem *Enterprise Resource Planning* merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang di rancang untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang di perlukan untuk proses bisnis lengkap, sistem ini memiliki database dan software untuk mengolah datanya Software tersebut memiliki fungsi untuk mengintegrasikan semua departemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Penerapan *Enterprise Resource Planning* banyak di temukan pada industri manufaktur, penerapan *Enterprise Resource Planning* tersebut menggunakan berbagai aplikasi atau software *Enterprise Resource Planning*, salah satunya software *System Application and Product in data Processing*. *System Application and Product in data Processing* adalah suatu software yang di kembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.

Menurut Mangkunegara (2011:67), kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Maka dari itu *System Application and Product in data Processing* sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena *System Application and Product in data Processing* berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah di akses oleh semua bagian yang membutuhkan, yang di harapkan dapat tercapai dengan

dukungan *System Application and Product in data Processing* adalah integrasi data keuangan, standarisasi proses bisnis, standarisasi data adalah integrasi melalui keragaman pelaporan, sehingga dapat membantu Pupuk Indonesia dalam melakukan pemantauan dan pengontrolan proses bisnis. Dengan diterapkan sistem *System Application and Product in data Processing* kinerja karyawan dapat meningkat.



Gambar Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Di duga penggunaan sistem *System Application and Product in data Processing* pada PT Pupuk Iskandar Muda tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- Ha : Di duga penggunaan sistem *System Application and Product in data Processing* juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif berbentuk asosiatif, berdasarkan tingkat eksplansinya (tingkat kejelasan). Lokasi penelitian pada PT Pupuk Iskandar Muda Jln.Medan-Banda Aceh PO.021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Aceh. Populasi dari penelitian ini seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda yang berjumlah 700 orang, dimana 50 karyawan menghadapi pension dan 100 orang tercatat sebagai karyawan baru, maka populasi berdasarkan kualitas dan karakteristik sebanyak 550 karyawan. Sampel penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam penggunaan *System Application and Product in data Processing* terhadap kinerja manajerial. Teknik sampling yang dipilih adalah *probability sampling*, karena keterbatasan penulis dalam waktu yg sempit dan dana yang kurang. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner. Populasi besar diatas 100 orang maka diambil sampel 10% dari populasi, maka jumlah sampel 10% dari 550 karyawan adalah 55 karyawan.

Teknik pengumpulan data pada PT Pupuk Iskandar Muda yaitu angket dan kuisioner dengan menggunakan metode primer dan sekunder. Pengukuran variabel menggunakan teknik skala *likert*. Operasional Variabel Independent (X) *system application and product in data processing (SAP)* dengan indikator pengukuran 1). Kemudahan memelihara, 2). Kemudahan adaptasi, 3). Mempercepat waktu pemrosesan data, 4). Mengurangi biaya, 5). Akses informasi yang handal. Sedangkan Variabel Dependen (Y) Kinerja Manajerial dengan skala pengukurannya 1).Perencanaan, 2).Investasi, 3).Koordinasi, 4) Evaluasi, 5).Supervisi, 6).Staffing, 7).Negosiasi, 8).Representasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif dan kuantitatif, dimana data kualitatif dikumpulkan berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan kuesioner dan

wawancara, sementara data kuantitatif adalah metode analisis data dengan perhitungan angka-angka yang nantinya digunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah.

1. Uji Validitas

Pengujian ini berfungsi untuk menunjukkan tingkat kemampuan alat pengukur agar dapat memberikan apa sasaran pokok pengukuran, tujuan dari pengujian ini adalah agar data yang di ambil benar-benar valid, yakni mengukur apa yang hendak di ukur, pengujian validitas ini dapat di lakukan dengan menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS. Suatu Instrumen di nyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis yaitu 0,3

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2007) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, Suatu alat ukur disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah. Menurut Nunnally (2005) bahwa hasil perhitungan reliabilitas tersebut, suatu variabel di nyatakan reliabel (andal) jika nilai alpha yang dihasilkan memberikan nilai $\alpha > 0,50$.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis, analisis regresi mensyaratkan terlebih dahulu data penelitian harus memenuhi uji asumsi klasik (Ghozali, 2015)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalis bukan di lakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji Normalitas diuji dengan statistik non parametrik yaitu uji Kolmogorof Smirnov (K-S) Z dan AsympSig (2-tailed), variabel dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada signifikansi 95%. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, Menurut Santoso (2002) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (asymtotic significance), yaitu :

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari polusi adalah normal
- b. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel tidak bebas (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), deteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat di lakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residualnya. Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Uji Regresi sederhana

Setelah melalui uji validasi dan reliabilitas, serta terdistribusi normal maka data tersebut dianalisa menggunakan metode regresi sederhana, Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Manajeria
- A = Konstanta
- β_1 = *System Application and Product in Data Processing*
- X_1 = Koefisien Regresi
- E = *Erros Term*

HASIL PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, disini peneliti menggunakan program SPSS dalam mengukur valid tidaknya kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian. Hasil output validitas untuk butir pernyataan 1-5 merupakan variabel bebas X_1 (*Penggunaan System Application and Product in data Processing*).

		Correlations					
		SAP	SAP	SAP	SAP	SAP	SAP-TOTAL
SAP	Pearson Correlation	1	.681 **	.009	.431 **	.365 **	.772 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.950	.001	.006	.000
	N	55	55	55	55	55	55
SAP	Pearson Correlation	.681 **	1	.036	.526 **	.271 *	.817 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.795	.000	.045	.000
	N	55	55	55	55	55	55
SAP	Pearson Correlation	.009	.036	1	-.048	.336 *	.396 **
	Sig. (2-tailed)	.950	.795		.726	.012	.003
	N	55	55	55	55	55	55
SAP	Pearson Correlation	.431 **	.526 **	.048	1	-.060	.615 **
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.726		.665	.000
	N	55	55	55	55	55	55
SAP	Pearson Correlation	.365 **	.271 *	.336 *	-.060	1	.571 **
	Sig. (2-tailed)	.006	.045	.012	.665		.000
	N	55	55	55	55	55	55
SAP-TOT ^1	Pearson Correlation	.772 **	.817 **	.396 **	.615 **	.571 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ada dua cara untuk menilai validitas instrumen kuesioner disini, pertama lihat nilai sig. (2 tail) nya, contoh untuk pernyataan *Penggunaan System Application and Product in data Processing* (Konstruk) terhadap *Penggunaan System Application and Product in data Processing* (Total Konstruk), nilai sig. (2 Tailed) nya 0,000 dengan sampel 55. Kita dengan mudah bisa menyimpulkan pernyataan ini valid karena nilai signifikansinya dibawah 0,05 begitupun seterusnya untuk pernyataan 2 sampai 5, caranya sama. Cara yang kedua dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel r hitung disini adalah nilai pearson correlation sebesar 0,772 pada pernyataan *Penggunaan System Application and Product in data Processing*, kemudian bandingkan dengan r Tabel Karena sampel (N) ada 55 maka nilai r Tabel adalah 0,266, jika nilai r tabel lebih kecil dibandingkan r hitung di SPSS maka kesimpulannya valid, karena Nilai r hitung 0,772 maka pernyataan ini valid ($0,772 > 0,266$), begitupun seterusnya untuk pernyataan 2 sampai 4, hasil output validitas untuk butir pernyataan 5-12 disajikan dalam tabel berikut.

		kinerja	kinerja	kinerja	kinerja	kinerja	kinerja	kinerja	kinerja	total
		manajerial	manajerial	manajerial	Manajerial	manajerial	manajerial	manajerial	manajerial	manajerial
kinerja manajerial	Pearson	1	.837**	.462**	.500**	.431**	.129	.134	-.196	.751**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,348	,328	,152	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	.837**	1	.333*	.394**	.523**	.180	.034	-.177	.717**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000		,013	,003	,000	,188	,805	,196	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	.462**	.333*	1	.702**	.358**	.461**	.381**	-.355**	.729**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,013		,000	,007	,000	,004	,008	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	.500**	.394**	.702**	1	.302*	.533**	.232	-.373**	.737**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,025	,000	,089	,005	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	.431**	.523**	.358*	.302*	1	.584**	.148	-.291*	.685**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,007	,025		,000	,280	,031	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	.129	.180	.461**	.533**	.584**	1	.182	-.268*	.631**
	Correlation									

	Sig. (2-tailed)	,348	,188	,000	,000	,000		,184	,048	,000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	,134	,034	,381**	,232	,148	,182	1	-.542**	,334*
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,328	,805	,004	,089	,280	,184		,000	,013
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
kinerja manajerial	Pearson	-,196	-,177	-.355**	-.373**	-.291*	-.268*	-.542**	1	-,206
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,152	,196	,008	,005	,031	,048	,000		,130
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
total Kinerja M	Pearson	,751**	,717**	,729**	,737**	,685**	,631**	,334*	-,206	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,130	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Dari tabel tersebut dapat di lihat bahwa nilai signifikansi pernyataan 6 – 12 (Kinerja Manajerial 1 – 7) di bawah 0,05 maka ke tujuh butir pernyataan tersebut valid. Untuk nilai r hitung juga ke tujuh butir memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel = 0,266, Maka dapat disimpulkan bahwa ke tujuh butir pernyataan 6 – 12 (Kinerja Manajerial 1 – 7) adalah valid. Sedangkan pernyataan ke delapan memiliki nilai signifikan nilai di atas 0,05 dan nilai r hitung memiliki nilai lebih kecil dari r table (-0,206 < 0,266).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau pernyataan, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Suatu pernyataan yang mewakili reliabel dapat dilihat dari nilai Craunbach Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Perhitungan nilai Cronbach's Alpha peneliti hitung menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel, Berikut hasil output SPSS reliabilitas: Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Penggunaan System Application and Product in data Processing pada tabel berikut adalah 0,628 dengan tingkat keandalan "andal".

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel terikat Kinerja Manajerial pada tabel berikut adalah 0,722 dengan tingkat keandalan "andal".

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	8

Karena kedua variabel menunjukkan tingkat keandalan andal maka dapat di simpulkan bahwa pengujian ini dapat di lakukan sebagai acuan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau residual memiliki distribusi normal, Untuk uji t mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal, uji statistik non parametik Kolmogorof-Smirnov adalah uji untuk menguji normalitas data, hasil output SPSS uji Kolmogorof-Smirnov disajikan pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08813431
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.074
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786

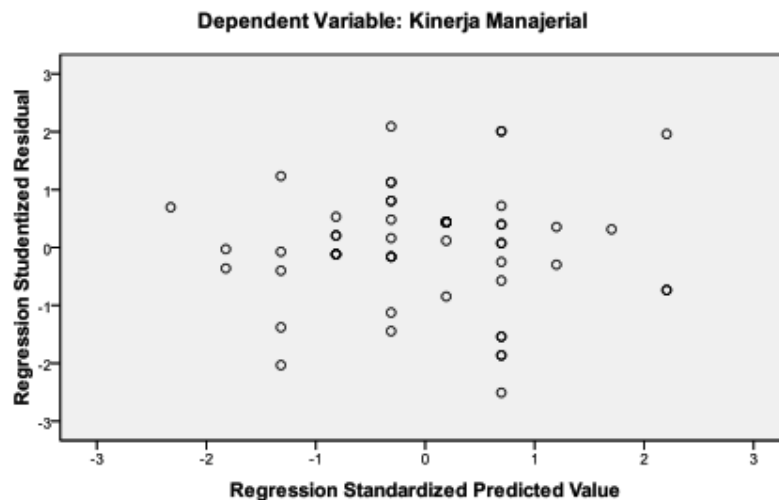
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2 tailed) 0,786 yang lebih besar dari 0,05

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menunjukkan penyebaran varians gangguan, hasil pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji gletjer, hasil output SPSS uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari Gambar terlihat bahwa titik yang terdapat pada grafik scatterplot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterosidastis pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan memasukkan variabel independen.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linear untuk menganalisis pengaruh Penggunaan *System Application and Product in data Processing* terhadap Kinerja Manajerial PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe.

Koefisien Regresi

Hasil output SPSS hasil uji regresi dari penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.175	5.499		3.305	.001
Penggunaan SAP	.882	.341	.335	2.585	.000

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai konstan sebesar 18.175, Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Penggunaan *System Application and Product in data Processing*, maka nilai konsisten Kinerja Manajerial adalah sebesar 18.175, pada Penggunaan *System Application and Product in data Processing* nilai sebesar 0,882 merupakan koefisien regresi untuk variabel Penggunaan *System Application and Product in data Processing*. Angka ini mengandung pengertian bahwa setiap penambahan 1% Penggunaan *System Application and Product in data Processing*, maka Kinerja Manajerial akan meningkat sebesar 0,882, karena nilainya positif, maka

dapat dikatakan Penggunaan *System Application and Product in data Processing* berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

Uji Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat besarnya hubungan dan pengaruh dari masing-masing variabel dapat dilihat dari hasil uji korelasi dan determinasi, hasil output SPSS uji korelasi dan determinasi disajikan pada tabel berikut:

Table Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	725 ^a	.632	.095	1.301

Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,725, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 72.5%.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dengan nilai sebesar 0,632, ini menunjukkan bahwa sebesar 63,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Kinerja manajerial) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel Penggunaan *System Application and Product in data Processing* (X1). Sedangkan selebihnya yaitu 36,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang dijadikan indikator variabel penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji t (secara parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Penggunaan *System Application and Product in data Processing* (X1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Manajerial, hasil output SPSS uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tebel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.175	5.499		3.305	.001
Penggunaan SAP	.882	.341	.335	2.585	.000

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa nilai thitung untuk masing-masing variabel independen : (1) nilai thitung untuk Penggunaan *System Application and Product in data Processing* sebesar 2.585 sedangkan nilai ttabel dengan $df = n - k - 1 = 55 - 2 - 1 = 52$ dan signifikan 0,05 adalah 1,67303 = 1,67, ini menunjukkan bahwa $thitung > ttabel$ (2,585 > 1,67), sehingga dapat bahwa

variabel Penggunaan System Application and Product in data Processing memiliki kontribusi terhadap Kinerja Manajerial nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Penggunaan System Application and Product in data Processing mempunyai hubungan yang searah dengan Kinerja Manajerial, Jadi dapat disimpulkan Penggunaan System Application and Product in data Processing memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan *System Application and Product in data Processing* (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe dibuktikan dengan membandingkan hasil thitung > ttabel yaitu ($2,585 > 1,67$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan *System Application and Product in data Processing* (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) pada PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin (2018) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Application and Product in data Processing* dan dibuktikan secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai thitung pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa penggunaan *software System Application and Product in data Processing* berpengaruh signifikan (nyata) terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi, dikarenakan thitung sebesar 4,445 dan ttabel ($n-2, 5\%$, uji dua pihak) = 2,016 di mana thitung > ttabel dengan signifikan 0,000 dibawah 0,05 sehingga hipotesis pertama (H_1) di terima.

$$Y = 18.175 + 0,882X + \epsilon$$

Dari persamaan regresi Sederhana tersebut, dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 18.175 artinya apabila variabel penerapan *System Application and Product in data Processing* (X_1), bernilai nol maka variabel Kinerja Manajerial (Y) bernilai sebesar 18.175. Koefisien b_1 pengaruh Penerapan *System Application and Product in data Processing* (X_1) sebesar 0,882, artinya apabila Penerapan *System Application and Product in data Processing* (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Kinerja Manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0,882.

Koefisien determinasi sebesar 63,2%, hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh Penerapan *System Application and Product in data Processing* sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya 36,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa dari pengujian hipotesis yang diuji berdasarkan uji t bahwa thitung > ttabel maka hasil penelitian tolak H_0 dan terima H_a , dapat disimpulkan secara simultan dan secara parsial Penerapan *System Application and Product in data Processing* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

System Application and Product in data Processing (X) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) pada PT Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe di buktikan dari hasil thitung > ttabel yaitu ($2,585 > 1,67$). *System Application and Product in data Processing* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dimana setiap peningkatan pada *System Application and Product in data Processing* dan di ikuti dengan peningkatan terhadap kinerja manajerial. Variabel *System Application and Product in data Processing* bernilai (0) maka variabel kinerja manajerial bernilai sebesar 18,75 dengan koefisien β pengaruh

penerapan *System Application and Product in data Processing* sebesar 0,882, artinya apabila penerapan *System Application and Product in data Processing* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0,882.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memprediksikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan penerapan *System Application and Product in data Processing* terhadap kinerja manajerial. Adapun saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah responden yang diteliti
2. Menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial seperti lingkungan kerja, budaya organisasi
3. Perlu memperluas objek penelitian, tidak hanya pada satu perusahaan saja

Melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mengambil variabel independennya salah satu modul yang ada pada *System Application and Product in data Processing*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Dwi Seto. 2013." Defenisi SAP".
<https://AgusDwiseto.blogspot.com/2013/04/Defenisi-sap-system-application-and->
(diakses 19 September 2019).
- Annisa Dwi Handini .2017."Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Sistem Informasi Aplikasi SAP terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu di Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur ".
(Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang).
- Budi Firman Nias. 2015."Pengaruh *System Applications and Products in data Processing* Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Asia Paperindo Perkasa". *Jurnal Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam*.
- DeLone. 2003. "Implementasi ERP pada UKM dengan Design Reality Gap Model Studi Kasus Implementasi SAP B1 di PT CP". *Jurnal Management Teknologi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, Volume 13 No.3
- Husda, Nur Elfi. 2012. "Pengantar Teknologi Informasi". Cetakan pertama. *Badhuose Media*, Jakarta.
- Kurniawan 2012. "Pengaruh Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di Industri Otomotif di Indonesia". *Jurnal Manajemen Institut Pertanian Bogor*, Volume 12 No.1.2013.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Revika Aditama.

- Moeheriono, 2010, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Murti, H., dan Sri Mulyani, V A. 2013. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja pada PDAM Kota Madiun JRMA". *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 10-17.
- Prawiro Sentono. 1999. "Pengaruh Task-ERP Fit dan Pemanfaatan ERP Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang)". *Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaa*, Malang).
- Sugiyono. 2012. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" Alfabeta, Bandung.
- Suryalena. 2013. "Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini". *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(26).